

VOLUME 29, NO. 02, MEI 2026

Analisis

JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI

**Analisis Swot Dengan Pendekatan Ifas-Efas
Pada CV Futago Karya Klaten**
Farra Aulia Yunitasari dan Susi Hermawanti

**Pengaruh *High Season* Dan *Low Season* Terhadap
Kinerja Karyawan Front Office Di Tara Hotel Yogyakarta**
Agnes Mayvia Cahaya Niken Sari dan Benedicta Budiningsih

**Pengaruh Disiplin, Kejujuran, Dan Tanggung Jawab
Terhadap Profesionalitas Kinerja Karyawan**
Sc. M. Innoceline. OSF

**Analisis Laporan Keuangan
Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan
Pada RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten**
Amelia Dharmastuti dan Petrus Sutono

**Pengelolaan Pelayanan
Dalam Menciptakan Kepuasan Pasien Rawat Jalan
Di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten**
Amelia Ayu Hariyanti dan Yulius Pribadi

**Strategi Manajemen Radio Star FM Dalam
Beradaptasi Terhadap Konvergensi Media Digital**
Agustinus Iryanto Bawa Prasetya

ISSN 1978-9750

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
ASM MARSUDIRINI SANTA MARIA YOGYAKARTA

Analisis

JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI

Dewan Redaksi

Pelindung : Dr. Kristina Wasiyati, S.Pd., M.Hum

Pemimpin Redaksi : Dra. M.A. Susi Hermawanti, M.M.

Redaktur Pelaksana : B. Budiningsih, S.Pd., M.M.

Dewan Redaksi : Indri Erkaningrum F., SE., M.Si.

Drs. G. Jarot Windarto, M.M.

Petrus Sutono, SE., M.M., M.T.

Mitra Bestari : Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Administrasi dan Sirkulasi : Agustinus Iryanto, S.Kom., M.Ikom.

Alamat Redaksi

Kantor : Program Studi Manajemen
ASM Marsudirini Santa Maria
Jalan Bener 14, Tegalrejo, Yogyakarta

Telepon : (0274) 585836

Faksimile : (0274) 585841

Rekening Bank : Bank Niaga Cabang Sudirman
Nomor Rekening 018-01-13752-00-3
a.n. ASMI Santa Maria Yogyakarta

Berlangganan : Langsung menghubungi Alamat Redaksi
u.p. Bagian Administrasi dan Sirkulasi

Jurnal Bisnis dan Akuntansi “Analisis” diterbitkan oleh Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta, dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian empiris terhadap praktik dan proses bisnis kontemporer. Jurnal ini terbit dua kali setahun pada bulan November dan Mei. Redaksi menerima naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam wilayah bisnis dan akuntansi dari para pakar, peneliti, alumni, dan sivitas akademika perguruan tinggi.

Analisis

JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI

DAFTAR ISI

Analisis Swot Dengan Pendekatan Ifas-Efas Pada CV Futago Karya Klaten Farra Aulia Yunitasari dan Susi Hermawanti.....	1
Pengaruh <i>High Season</i> Dan <i>Low Season</i> Terhadap Kinerja Karyawan Front Office Di Tara Hotel Yogyakarta Agnes Mayvia Cahaya Niken Sari dan Benedicta Budiningsih	10
Pengaruh Disiplin, Kejujuran, Dan Tanggung Jawab Terhadap Profesionalitas Kinerja Karyawan Sr. M. Innoceline. OSF.....	20
Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten Amelia Dharmastuti dan Petrus Sutono.....	26
Pengelolaan Pelayanan Dalam Menciptakan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten Amelia Ayu Hariyanti dan Yulius Pribadi.....	39
Strategi Manajemen Radio Star FM Dalam Beradaptasi Terhadap Konvergensi Media Digital Agustinus Iryanto Bawa Prasetya	52

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA RSUD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN

Amelia Dharmastuti & Petrus Sutono

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of Bagas Waras Regional General Hospital (RSUD Bagas Waras) in Klaten Regency, using financial ratio analysis based on the Directorate General of Treasury Regulation Number PER-22/PB/2020. A quantitative descriptive approach was employed using secondary data from the hospital's financial statements spanning the 2020–2024 period. Financial performance was evaluated across seven distinct financial ratios. The results demonstrate that the hospital's financial performance was generally categorized as good. However, enhancements are still required in receivables management, fixed asset utilization, and operational cost efficiency to better support sustainable healthcare services.

Keywords: financial statement analysis, financial performance, financial ratios, Public Service Agency (BLUD), RSUD Bagas Waras.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut tidak hanya memberikan pelayanan yang berkualitas, tetapi juga mampu mengelola keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan operasional dan meningkatkan mutu pelayanan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan perlu dilakukan secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yang mencerminkan aspek likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020, indikator tersebut digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan BLU/BLUD secara objektif.

RSUD Bagas Waras Kabupaten

Klaten menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti meningkatnya biaya operasional, pengelolaan piutang, optimalisasi pemanfaatan aset, dan tuntutan peningkatan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kinerja keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan rumah sakit sekaligus mendukung penyusunan strategi pengelolaan yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten berdasarkan analisis rasio keuangan sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kinerja keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten berdasarkan analisis rasio keuangan yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-

22/PB/2020?"

3. Pembatasan Masalah

- a. Indikator rasio keuangan yang dipergunakan adalah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang diterapkan di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten.
- b. Periode penelitian berdasarkan pada laporan keuangan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 pada RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten.

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13, laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2021), analisis laporan keuangan merupakan proses menelaah laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam konteks Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kemampuan rumah sakit dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan akuntabel guna mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan (PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan

Keuangan Daerah).

3. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas melalui perbandingan antara pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan (Kasmir, 2021:106).

Dalam sektor publik, khususnya pada Badan Layanan Umum (BLU) dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), penilaian kinerja keuangan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020 yang menggunakan indikator rasio keuangan untuk menilai aspek likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio yang digunakan meliputi *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Period*, *Fixed Asset Turnover*, *Return on Fixed Asset* (ROFA), *Return on Equity* (ROE), dan Rasio Pendapatan PNPB.

4. Kinerja Keuangan BLUD

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020, kinerja keuangan BLU/BLUD dapat diukur menggunakan instrumen rasio keuangan yang menghasilkan skor total (Total Skor/TS). Skor tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kriteria utama, yaitu baik, sedang, dan buruk, sebagai berikut:

Kriteria Baik, terdiri dari:

- a. AAA, apabila $TS > 95$
- b. AA, apabila $80 < TS \leq 95$
- c. A, apabila $65 < TS \leq 80$

Kriteria Sedang, terdiri dari:

- a. BBB, apabila $50 < TS \leq 65$
- b. BB, apabila $40 < TS \leq 50$
- c. B, apabila $30 < TS \leq 40$

Kriteria Buruk, terdiri dari:

- a. CC, apabila $15 < TS \leq 30$
- b. C, apabila $TS \leq 15$

5. Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan

kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

6. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas atau badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas tanpa mengutamakan keuntungan (Permendagri Nomor 79 Tahun 2018)

7. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)

Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas kepada BLUD dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Fleksibilitas tersebut meliputi pengelolaan pendapatan, belanja, kas, piutang, utang, investasi, dan pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendagri Nomor 79 Tahun 2018).

C. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka

dan gambar yang berupa laporan (Sugiyono, 2018:476). Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan neraca dan laporan operasional RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten periode 2020–2024.

2. Metode Analisis Data

a. Metode Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan kinerja keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan periode 2020–2024. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan standar penilaian yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020.

b. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020. Menurut Kasmir (2019), analisis rasio keuangan merupakan teknik yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan melalui perbandingan pos-pos dalam laporan keuangan. Rasio yang dianalisis meliputi rasio kas, rasio lancar, periode penagihan piutang, perputaran aset tetap, imbalan atas aset tetap, imbalan atas ekuitas, serta rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dengan rumus dan standar penilaian sebagai berikut:

1) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus:

$$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Standar penilaian:

Tabel 1
Daftar Skor Rasio Kas

Rasio Kas % (RK)	Skor
$RK > 480$	0,25
$420 < RK \leq 480$	0,5
$360 < RK \leq 420$	1
$300 < RK \leq 360$	1,5
$240 < RK \leq 300$	2
$180 < RK \leq 240$	1,5
$120 < RK \leq 180$	1
$60 < RK \leq 120$	0,5
$0 < RK \leq 60$	0,25
$RK = 0$	0

Sumber: Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020

2) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus:

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Standar Penilaian:

Tabel 2
Daftar Skor Rasio Lancar

Rasio Lancar % (RL)	Skor
$RL > 600$	4
$480 < RL \leq 600$	3
$360 < RL \leq 480$	2
$240 < RL \leq 360$	1
$120 < RL \leq 240$	0,75
$0 < RL \leq 120$	0,50
$RL = 0$	0

Sumber: Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020

3) Periode Penagihan Piutang (*Collection Period*)

Rumus:

$$\frac{\text{Piutang Usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 1 \text{ hari}$$

Standar Penilaian:

Tabel 3
Daftar Skor Periode Penagihan Piutang

Periode Penagihan Piutang (hari) (PPP)	Skor
$PPP < 30$	3
$30 \leq PPP < 40$	2,25
$40 \leq PPP < 60$	1,75
$60 \leq PPP < 80$	1,25
$80 \leq PPP < 100$	0,75

$PPP \geq 100$	0
----------------	---

Sumber: Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020

4) Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Rumus:

$$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

Standar Penilaian:

Tabel 4
Daftar Skor Perputaran Aset

Perputaran Aset Tetap (%) (PAT)	Skor
$PAT > 20$	2
$15 < PAT \leq 20$	1,5
$10 < PAT \leq 15$	1
$5 < PAT \leq 10$	0,5
$0 < PAT \leq 5$	0,25
$PAT = 0$	0

Sumber: Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020

5) Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Assets*)

Rumus:

$$\frac{\frac{\text{Surplus/Defisit}}{\text{Sebelum Pos Keuntungan/Kerugian}}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

Standar Penilaian:

Tabel 5
Daftar Skor Rasio Imbalan atas Aset Tetap

<i>Return on Fixed Asset</i> (%) (ROFA)	Skor
$ROFA > 6$	2
$5 < ROFA \leq 6$	1,7
$4 < ROFA \leq 5$	1,4
$3 < ROFA \leq 4$	1,1
$2 < ROFA \leq 3$	0,8
$1 < ROFA \leq 2$	0,5
$0 \leq ROFA \leq 1$	0

Sumber: Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020

6) Imbalan atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Rumus: Surplus/Defisit

$$\frac{\text{Sebelum Pos Keuntungan/Kerugian Ekuitas}}{\text{Surplus/Defisit}} \times 100\%$$

Standar Penilaian:

Tabel 6
Daftar Skor Rasio Imbalan Ekuitas

<i>Return on Equity (%) (ROE)</i>	Skor
$ROE > 8$	2
$7 < ROE \leq 8$	1,8
$6 < ROE \leq 7$	1,6
$5 < ROE \leq 6$	1,4
$4 < ROE \leq 5$	1,2
$3 < ROE \leq 4$	1
$2 \leq ROE \leq 3$	0,8
$1 < ROE \leq 2$	0,6
$0 < ROE \leq 1$	0,4
$ROE = 0$	0

Sumber: Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020

7) Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional

Rumus:

$$\frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya Operasional}}$$

Standar Penilaian:

Tabel 7
Daftar Skor Rasio Pendapatan PNBPN

Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (%) (PB)	Skor
$PB > 65$	4
$57 < PB \leq 65$	3,75
$50 < PB \leq 57$	3,5
$42 < PB \leq 50$	3
$35 < PB \leq 42$	2,5
$28 < PB \leq 35$	2
$20 < PB \leq 28$	1,5
$12 < PB \leq 20$	1
$4 < PB \leq 12$	0,75
$0 \leq PB \leq 4$	0

Sumber: Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020

D. Hasil Dan Pembahasan

1. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Hasil perhitungan rasio kas RSUD

Bagas Waras tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.

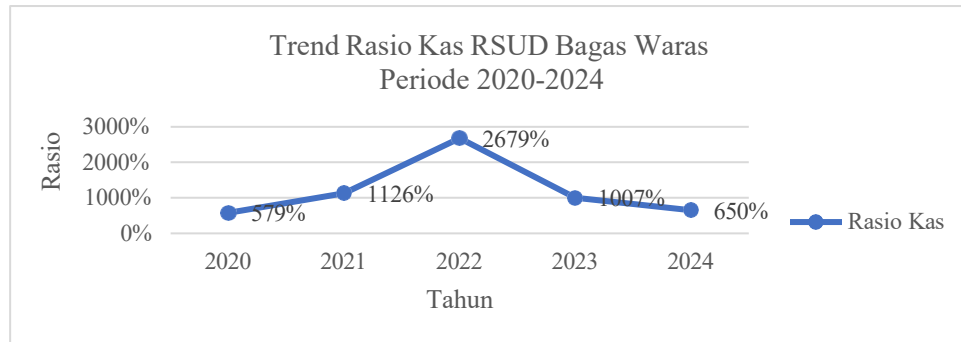
Tabel 8
Nilai Skor Rasio Kas RSUD Bagas Waras

Tahun	Kas + Setara Kas	Kewajiban Jangka Pendek	Rasio Kas	Skor
2020	36.708.640.247,28	6.338.241.192,00	579 %	0,25
2021	38.648.708.514,28	3.433.345.582,00	1.126 %	0,25
2022	65.899.158.454,00	2.460.083.307,00	2.679 %	0,25

2023	25.625.077.423,00	2.544.241.664,00	1.007 %	0,25
2024	20.402.420.495,00	3.137.270.502,00	650 %	0,25

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Gambar 1
Grafik Trend Rasio Kas RSUD Bagas Waras



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Rasio kas RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Berdasarkan PER-22/PB/2020, seluruh nilai rasio berada pada kategori RK > 480% sehingga memperoleh skor 0,25 setiap tahun. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa kas dan setara kas yang dimiliki mampu memenuhi kewajiban jangka pendek rumah sakit.

2. Rasio Lancar (Current Ratio)

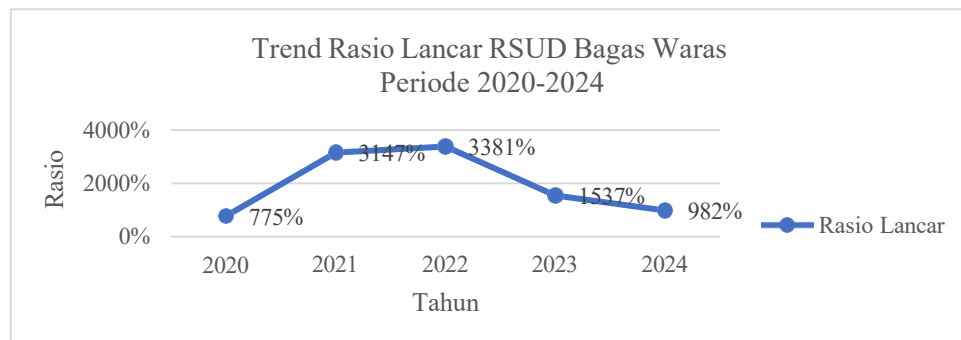
Hasil perhitungan rasio lancar RSUD Bagas Waras tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 9
Nilai Skor Rasio Lancar RSUD Bagas Waras

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Jangka Pendek	Rasio Lancar	Skor
2020	49.132.232.012,13	6.338.241.192,00	775 %	4
2021	108.033.457.650,07	3.433.345.582,00	3.147 %	4
2022	83.164.411.481,70	2.460.083.307,00	3.381 %	4
2023	39.104.888.260,12	2.544.241.664,00	1.537 %	4
2024	30.800.885.841,00	3.137.270.502,00	982 %	4

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Gambar 2
Grafik Trend Rasio Lancar RSUD Bagas Waras



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten selama periode 2020–

2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Berdasarkan PER-22/PB/2020, seluruh nilai rasio berada pada kategori RL > 600% sehingga memperoleh skor 4 setiap tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki mampu memenuhi kewajiban jangka pendek

rumah sakit.

3. Periode Penagihan Piutang (Collection Period)

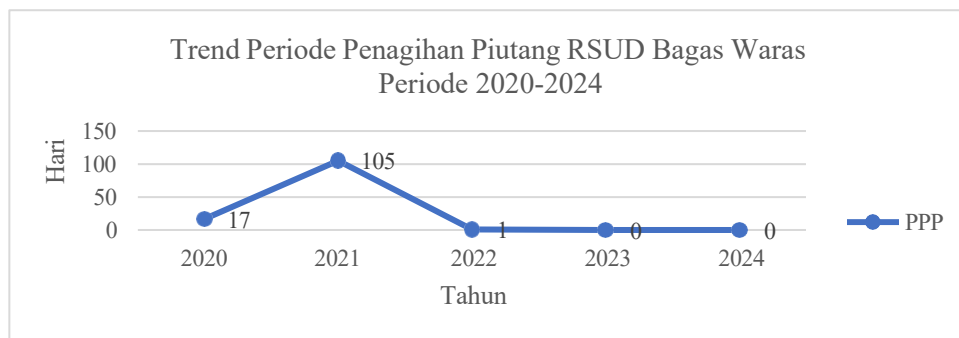
Hasil perhitungan periode penagihan piutang RSUD Bagas Waras tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 10
Nilai Skor Periode Penagihan Piutang RSUD Bagas Waras

Tahun	Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	PPP	Skor
2020	4.197.074.304,00	90.266.657.664,90	17 Hari	3
2021	51.366.185.608,00	176.472.887.655,76	105 Hari	0
2022	273.584.239,00	75.434.676.950,00	1 Hari	3
2023	80.206.358,00	79.347.403.879,14	0 Hari	3
2024	74.688.450,00	157.094.474.452,88	0 Hari	3

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Gambar 3
Grafik Trend Periode Penagihan Piutang RSUD Bagas Waras



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Periode penagihan piutang RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Berdasarkan PER-22/PB/2020, tahun 2020, 2022, 2023, dan 2024 memperoleh skor 3 karena berada pada kategori PPP < 30 hari, sedangkan tahun 2021 memperoleh skor 0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas

penagihan piutang mengalami penurunan pada tahun 2021 dan kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

4. Rasio Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)

Hasil perhitungan rasio perputaran aset tetap RSUD Bagas Waras tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.

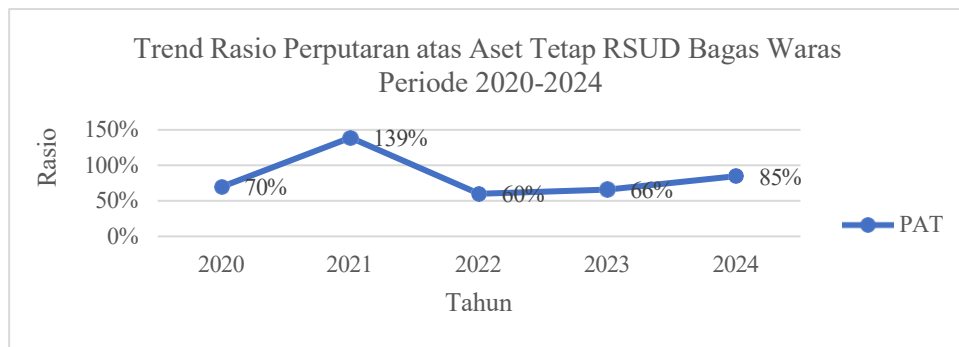
Tabel 11
Nilai Skor Rasio Perputaran Aset Tetap RSUD Bagas Waras

Tahun	Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	PAT	Skor
2020	4.197.074.304,00	90.266.657.664,90	70 %	2
2021	51.366.185.608,00	176.472.887.655,76	139 %	2
2022	273.584.239,00	75.434.676.950,00	60 %	2
2023	80.206.358,00	79.347.403.879,14	66 %	2
2024	74.688.450,00	157.094.474.452,88	85 %	2

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Gambar 4

Grafik Trend Rasio Perputaran Aset Tetap RSUD Bagas Waras



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Rasio perputaran aset tetap RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Berdasarkan PER-22/PB/2020, seluruh nilai rasio berada pada kategori PAT > 20% sehingga memperoleh skor 2 setiap tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aset tetap dimanfaatkan untuk menghasilkan

pendapatan operasional selama periode penelitian.

5. Rasio Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*)

Hasil perhitungan rasio imbalan atas aset tetap RSUD Bagas Waras tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.

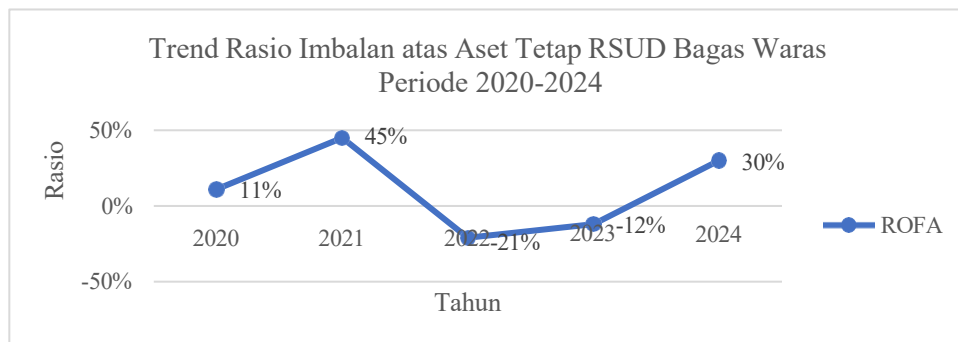
Tabel 12
Nilai Skor Rasio Imbalan atas Aset Tetap RSUD Bagas Waras

Tahun	Surplus/Defisit	Aset Tetap	ROFA	Skor
2020	13.679.927.378,76	129.391.812.023,97	11 %	2
2021	57.606.669.823,85	127.331.085.094,57	45 %	2
2022	(25.850.477.319,03)	124.712.247.625,05	(21 %)	0
2023	(13.906.992.357,70)	120.901.698.959,86	(12 %)	0
2024	56.154.027.141,35	185.509.381.729,21	30 %	2

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Gambar 5

Grafik Trend Rasio Imbalan atas Aset Tetap RSUD Bagas Waras



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Rasio imbalan atas aset tetap (ROFA) RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi.

Berdasarkan PER-22/PB/2020, tahun 2020, 2021, dan 2024 memperoleh skor 2 karena berada pada kategori ROFA > 6%, sedangkan tahun 2022 dan 2023

memperoleh skor 0 karena nilai rasio negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan aset tetap dalam menghasilkan surplus operasional belum konsisten.

6. Rasio Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*)

Equity)

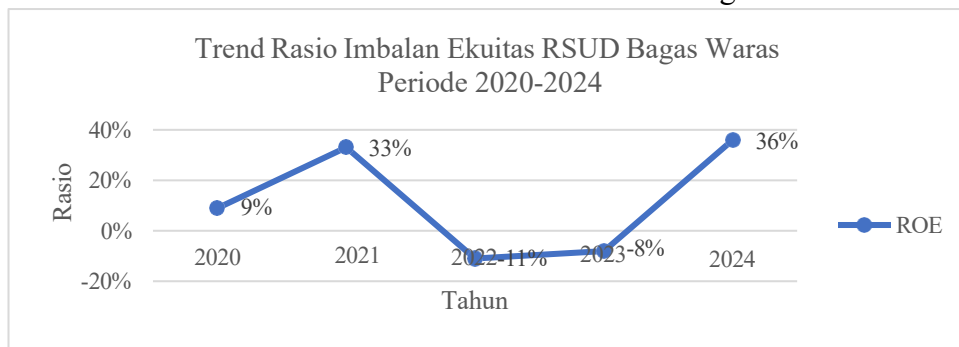
Hasil perhitungan rasio imbalan ekuitas RSUD Bagas Waras tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 13
Nilai Skor Rasio Imbalan Ekuitas RSUD Bagas Waras

Tahun	Surplus/Defisit	Ekuitas	ROE	Skor
2020	13.679.927.378,76	172.525.286.398,10	9 %	2
2021	57.606.669.823,85	232.123.487.035,64	33 %	2
2022	(25.850.477.319,03)	205.609.865.672,75	(11 %)	0
2023	(13.906.992.357,70)	157.664.567.180,67	(8 %)	0
2024	56.154.027.141,35	213.397.293.922,90	36 %	2

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Gambar 6
Grafik Trend Rasio Imbalan Ekuitas RSUD Bagas Waras



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Rasio imbalan ekuitas (ROE) RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Berdasarkan PER-22/PB/2020, tahun 2020, 2021, dan 2024 memperoleh skor 2 karena berada pada kategori ROE > 8%, sedangkan tahun 2022 dan 2023 memperoleh skor 0 karena nilai rasio negatif. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa kemampuan ekuitas dalam menghasilkan surplus operasional belum konsisten.

7. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional

Hasil perhitungan rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional RSUD Bagas Waras tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.

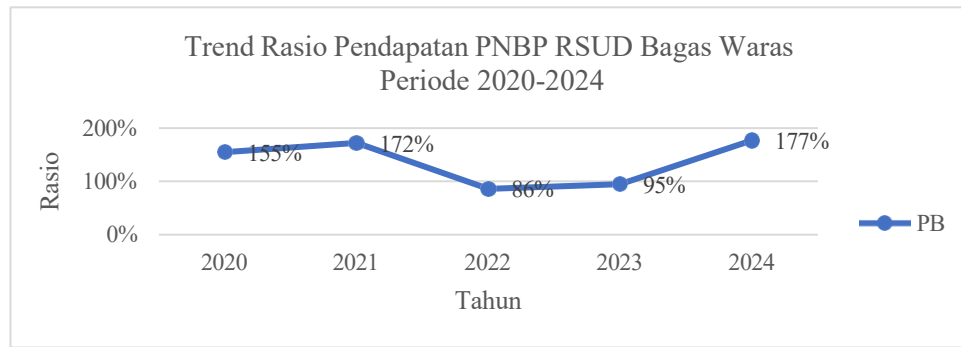
Tabel 14
Nilai Skor Rasio Pendapatan PNBPN RSUD Bagas Waras

Tahun	Pendapatan PNBPN	Biaya Operasional	PB	Skor
2020	91.524.725.438,90	59.037.583.900,96	155 %	4
2021	176.898.030.997,76	103.014.268.598,82	172 %	4
2022	76.472.824.649,00	89.337.242.857,02	86 %	4
2023	79.347.403.879,14	83.870.553.915,72	95 %	4
2024	157.094.474.452,88	88.774.717.668,00	177 %	4

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Gambar 7

Grafik Trend Rasio Pendapatan PNBP RSUD Bagas Waras



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Berdasarkan PER-22/PB/2020, seluruh nilai rasio berada pada kategori PB > 80% sehingga memperoleh skor 4 setiap tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan PNBP mampu menutup biaya

operasional rumah sakit selama periode penelitian.

8. Analisis Kinerja Keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun 2020–2024

Berikut Rekapitulasi skor penilaian masing-masing rasio keuangan.

Tabel 15
Hasil Skor Penilaian Rasio Keuangan RSUD Bagas Waras
Kabupaten Klaten Periode 2020-2024

No	Indikator Penilaian	Skor Maks	Skor Rasio Keuangan				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Cash Ratio	2	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
2	Current Ratio	4	4	4	4	4	4
3	Collection Period	3	3	0	3	3	3
4	Fixed Asset Asset	2	2	2	2	2	2
5	Return on Fixed Assets	2	2	2	0	0	2
6	Return on Equity	2	2	2	0	0	2
7	Rasio Pendapatan PNBP	4	4	4	4	4	4
TOTAL		19	17,25	14,25	13,25	13,25	17,25

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Selanjutnya, nilai kinerja keuangan berdasarkan PER-22/PB/2020 diperoleh

melalui konversi total skor sebagai berikut.

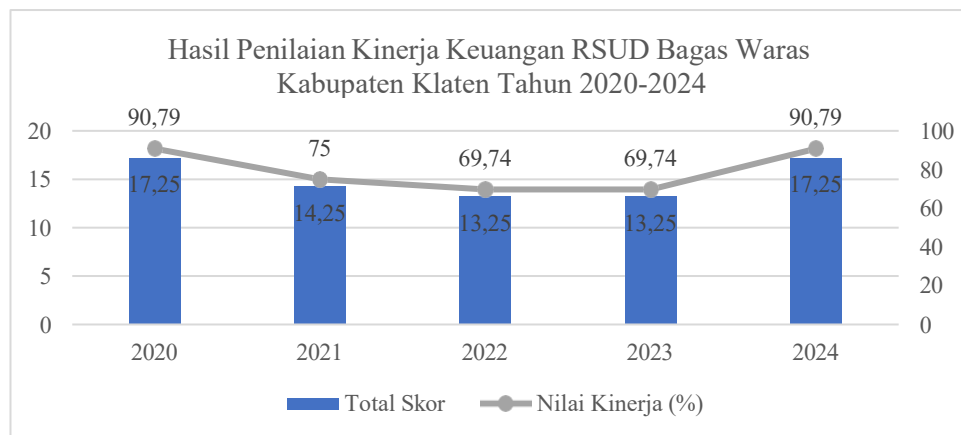
Tabel 16
Hasil Penilaian Kinerja Keuangan RSUD Bagas Waras
Kabupaten Klaten Periode 2020-2024

Tahun	Total Skor (X)	Nilai Kinerja (X/19*100%)	Kategori
2020	17,25	90,79	AA
2021	14,25	75,00	A

2022	13,25	69,74	A
2023	13,25	69,74	A
2024	17,25	90,79	AA

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Gambar 8
Grafik Hasil Penilaian Kinerja Keuangan RSUD Bagas Waras
Kabupaten Klaten Periode 2020-2024



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kinerja keuangan RSUD Bagas Waras selama periode 2020–2024 berada pada kategori baik. Nilai kinerja tertinggi diperoleh pada tahun 2020 dan 2024 dengan kategori AA, sedangkan tahun 2021–2023 berada pada kategori A. Penurunan nilai kinerja pada tahun 2021 dipengaruhi oleh lamanya periode penagihan piutang, sedangkan pada tahun 2022–2023 disebabkan oleh defisit operasional yang menurunkan nilai ROFA dan ROE. Meskipun demikian, secara keseluruhan kinerja keuangan rumah sakit tetap berada pada kategori baik sesuai PER-22/PB/2020.

E. Kesimpulan

1. Rasio kas dan rasio lancar menunjukkan bahwa RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio kas memperoleh skor 0,25 dan rasio lancar memperoleh skor 4 pada setiap tahun, meskipun tingginya nilai kedua rasio mengindikasikan adanya kas dan aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal.
2. Periode penagihan piutang dan

perputaran aset tetap mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Rasio periode penagihan piutang memperoleh skor 3 pada tahun 2020 dan 2022–2024, serta skor 0 pada tahun 2021. Sementara itu, rasio perputaran aset tetap memperoleh skor 2 pada setiap tahun.

3. Rasio imbalan atas aset tetap (ROFA) dan imbalan ekuitas (ROE) berfluktuasi akibat defisit operasional pada tahun 2022–2023. Kedua rasio memperoleh skor 2 pada tahun 2020, 2021, dan 2024, serta skor 0 pada tahun 2022–2023.

4. Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional menunjukkan bahwa pendapatan operasional mampu membiayai biaya operasional selama periode penelitian dan memperoleh skor 4 pada setiap tahun.

5. Secara keseluruhan, kinerja keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten berada pada kategori baik, dengan nilai kinerja 90,79 (AA) pada tahun 2020 dan 2024, 75,00 (A) pada tahun 2021, serta 69,74 (A) pada tahun 2022–2023. Penurunan nilai kinerja pada tahun 2021–2023 dipengaruhi oleh meningkatnya periode penagihan piutang serta defisit operasional yang

menurunkan nilai ROFA dan ROE.

F. Saran

1. RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten perlu mengoptimalkan pengelolaan kas dan aset lancar agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih produktif untuk mendukung pelayanan rumah sakit.
2. Pengelolaan piutang perlu dipertahankan melalui percepatan proses penagihan dan peningkatan koordinasi dengan pihak penjamin guna meminimalkan keterlambatan pembayaran.
3. Pemanfaatan aset tetap perlu dioptimalkan melalui peningkatan penggunaan fasilitas dan peralatan medis yang belum dimanfaatkan secara maksimal serta didukung dengan evaluasi dan pengendalian biaya operasional secara berkala untuk meminimalkan defisit operasional.
4. RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten diharapkan dapat mempertahankan kinerja keuangan pada kategori baik dengan menjaga keseimbangan antara peningkatan pendapatan operasional, efisiensi biaya, dan optimalisasi pengelolaan aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrishartoyo, K. A., Rahayu, S., & Zutilisna, D. (2017). *Analisis kinerja keuangan dan non keuangan rumah sakit sebelum dan sesudah Badan Layanan Umum Daerah (Studi kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta tahun 2004–2015)*. *ProBank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 2(1), 1–15.
- Milestari, I. W., & Irawan. (2024). *Analisa rasio keuangan dalam menilai kinerja pada RSUD Kabupaten Karo*. *Jurnal GICI: Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(2), 205–215.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum*. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-22/PB/2020 tentang *Perubahan Kedua atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan*.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB/2016 tentang *Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum di Bidang Kesehatan*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang *Badan Layanan Umum Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang *Kesehatan*.

Biodata Penulis

MA. Susi Hermawanti, lahir di Pekalongan 6 Maret 1968. Menyelesaikan S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991. Lulus Program S2 Magister Manajemen pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2002. Sejak tahun 1994 menjadi dosen tetap ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Manajemen Keuangan, Statistika Bisnis dan Metodologi Penelitian. Jabatan akademik Lektor IIID.

Farra Aulia Yunitasari, mahasiswa pada Program Studi Manajemen, ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Benedicta Budiningsih, S.Pd., M.M, lahir di Bantul, 14 September 1971. Tahun 1997 menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial/Pendidikan Akuntansi FKIP USD. Tahun 2002 menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen pada Program Pasca Sarjana UAJY Yogyakarta. Sejak 2001 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Aplikasi Komputer Bisnis.

Agnes Mayvia Cahaya Niken Sari, mahasiswa pada Program Studi Manajemen, ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Sr. M. Innoceline OSF, lahir di Flores- Maumere, 29 September 1972. Tahun 2003 menyelesaikan studi D2 PGSD Soegiopranata di Bawen, Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan S1 PGSD di Universitas Terbuka di Kupang, Tahun 2003 sampai tahun 2025 menjadi guru dan kepala sekolah di Taman Kanak- Kanak dan Sekolah Dasar Marsudirini. Tahun 2025 menyelesaikan pendidikan S2 Magister Manajemen di Universitas Sanata Dharma. Tahun 2025 sampai sekarang bekerja di ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta sebagai Wakil Direktur 2 bagian umum dan perencanaan.

Petrus Sutono, lahir di Sleman tanggal 16 Juni 1970. Tahun 1996 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 1998 menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 2011 Menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Studi Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sejak tahun 1998 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu adalah Perpajakan, Sistem Informasi Manajemen, Kewirausahaan, dan Perilaku Konsumen

Amelia Dharmastuti, mahasiswa pada Program Studi Manajemen, ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Yulius Pribadi, lahir di Sleman tanggal 5 Juli 1973. Tahun 2002 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIPOL Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2012 menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Studi Manajemen Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sejak Tahun 2002 sampai sekarang menjadi dosen tetap ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu : Government Relations, Manajemen Kritis, Aplikasi komputer Kehumasan, Desain Grafis, Fotografi, Strategi Komunikasi Pemasaran, Retorika.

Amelia Ayu Hariyanti, mahasiswa pada Program Studi Hubungan Masyarakat, ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Agustinus Iryanto B.P., lahir di Merauke, 2 November 1970. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Sistem Informasi, Universitas Teknologi Digital Indonesia (d/h. STMIK AKAKOM). Tahun 2025 menyelesaikan pendidikan S2 Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 2025 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Hubungan Masyarakat ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu: Aplikasi Komputer Perkantoran, Aplikasi Komputer Kehumasan, Desain Grafis Fotografi, Produksi Media Audio Visual, Monitoring dan Analisis Media. Jabatan Fungsional: -.

PEDOMAN PENULISAN

BAHASA

1. Naskah yang diserahkan kepada Tim Redaksi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Naskah ditulis sesingkat dan selugas mungkin dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar.

FORMAT

1. Teks naskah atau manuskrip diketik dalam MS-Word setebal 15-20 halaman A-4 dengan huruf Times New Roman atau Arial 12 point spasi ganda. Khusus kutipan langsung diindent sejauh tabulasi.
2. Marjin (batas tepi) bagian atas 2 cm, bawah 4 cm, samping kanan 3 cm dan samping kiri 1,5 cm.
3. Naskah atau manuskrip diserahkan dalam rupa print-out di atas kertas putih yang dapat dibaca dengan jelas, disertai data elektronisnya dalam disket, CD, Flash Disk, atau sarana lain yang dapat diakses Tim Redaksi.
4. Pada halaman cover dicantumkan judul tulisan, nama penulis, gelar, jabatan serta institusinya, dan catatan kaki yang menunjukkan kesediaan penulis memberikan data-data lebih lanjut.
5. Pada setiap halaman (termasuk tabel, lampiran, dan acuan/kepuustakaan) diberi angka halaman urut dengan angka 1 dan seterusnya. Khusus bagian/halaman pertama tulisan tidak diberi judul dan angka halaman.
6. Jika tidak digunakan dalam tabel, daftar, unit atau kuantitas matematis, statistik, teknis keilmuan (jarak, bobot, ukuran), angka-angka harus dilafalkan (dieja) lengkap: dua kali suku bunga yang berlaku. Dalam berbagai kasus, angka perkiraan juga dieja lengkap: masa berlakunya kira-kira lima tahun.
7. Jika dipergunakan dalam konteks nonteknis, persentase dan pecahan desimal ditulis (dieja) lengkap. Jika

digunakan dalam kerangka bahasan teknis ditulis % atau

8. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, terdiri atas empat kata kunci, untuk membantu si pemberi indeks.

ABSTRAK

1. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata, dicantumkan pada halaman tersendiri sebelum teks isi.
2. Jika naskah berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris, sebaliknya jika naskah berbahasa Inggris, abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Abstrak mencakup ikhtisar pertanyaan dan metode penelitian, temuan dan pentingnya temuan, serta kontribusinya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Judul harus dicantumkan pada halaman abstrak, dengan disertai nama penulis dan institusinya.

TABEL DAN GAMBAR

1. Semua tabel dan gambar (grafik) yang diperlukan untuk mendukung pembahasan isi naskah dicantumkan pada halaman terpisah dan ditempatkan pada akhir teks yang berkaitan.
2. Tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) diberi nomor urut dan judul sesuai dengan isi tabel dan gambar (grafik) termaksud.
3. Dalam teks harus terdapat acuan ke tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) yang dicantumkan.
4. Atas tiap tabel dan gambar (grafik) harus ditunjukkan letak persisnya dalam teks dengan mempergunakan notasi yang tepat.
5. Tabel dan gambar (grafik) harus dapat diinterpretasikan tanpa harus mengacu pada teks yang sesuai.
6. Keterangan tentang sumber dan catatan harus dicantumkan di bawah tabel atau grafik.

7. Persamaan-persamaan diberi nomor dalam kurung dan penulisannya rata margin sebelah kanan.

DOKUMENTASI

A. Acuan Karya

1. Setiap karya yang diacu dipertanggungjawabkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka. Kecuali itu penulis harus berusaha mencantumkan halaman karya yang diacu.
2. Contoh penulisannya: Seorang penulis (Kartajaya, 2003); dua orang penulis (Kartajaya dan Yuswohady, 2004); lebih dari dua orang penulis (Kartajaya et al. 2003), lebih dari dua sumber yang diacu bersamaan (Kartajaya, 2003; Handoko, 2004); dua tulisan atau lebih oleh seorang penulis (Kartajaya, 2003, 2004).
3. Untuk menghindari kerancuan, sebelum menuliskan angka halaman gunakan titik dua (Kartajaya, 2003:177).
4. Apabila pengarang yang diacu menerbitkan beberapa karya tulisnya sekaligus pada tahun yang sama dan semuanya harus diacu, sebaiknya digunakan akhiran a, b, c dan seterusnya: (Kartajaya, 2003a); (Kartajaya, 2003c); (Kartajaya, 2003 b; Handoko, 2004c).
5. Jika nama penulis yang diacu sudah disebutkan dalam teks, maka tidak perlu diulang: "Dikatakan oleh Kartajaya (2003:177), bahwa"
6. Jika tulisan yang diacu merupakan karya sebuah institusi, maka penulisan acuan harus menggunakan akronim atau singkatan sependek mungkin: (BEJ, 1998)
7. Jika tulisan yang diacu berasal dari kumpulan tulisan yang diketahui nama penulisnya, maka yang dicantumkan adalah nama penulis dan tahun penerbitan tulisan. Jika nama penulis tidak diketahui, maka yang dicantumkan

adalah nama penyunting dan tahun penerbitan kumpulan tulisan.

B. Daftar Acuan/Daftar Pustaka

1. Pada akhir naskah/manuskrip dicantumkan Daftar Acuan atau Daftar Pustaka dan hanya berisi karya-karya yang diacu.
2. Setiap entri dalam daftar memuat semua data yang dibutuhkan, dengan format berikut.
 - a. Acuan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama akhir (keluarga) pengarang pertama atau institusi yang bertanggung jawab atas karya termaksud.
 - b. Setelah tanda koma, tambahkan inisial nama depan pengarang dan selalu diakhiri tanda titik.
 - c. Setelah koma, tuliskan tahun terbit karya termaksud dan diakhiri tanda titik.
 - d. Selanjutnya tuliskan judul jurnal atau karya yang diacu, dan tidak boleh disingkat.
 - e. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama, maka penulisannya diurutkan secara kronologis (menurut tahun terbitnya).
 - f. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka penulisannya dibedakan dengan huruf yang diletakkan di belakang angka tahun.
3. Contoh Penulisan:
 - a. Majalah
Sinamo, J.H. 1999. "Learning for Success," *Manajemen*, 125, pp.3-5.
 - b. Jurnal
Klimoski, R. & S. Palmer, 1993. "The ADA and the hiring process in organizations," *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45, pp. 10-36.

- c. Buku
Zikmund, W. G. 2000. Business research methods, 3rd edition, Orlando, The Dryden Press.
- d. Kumpulan Tulisan
Jika nama penulis diketahui:
Anderson, W. 1958. Kerangka Analitis untuk Pemasaran. Dalam A. Usmara & B. Budiningsih (Penyunting). 2003. Marketing Classic, pp 55-76, Yogyakarta: Penerbit Amara Books.

Jika nama penulis tidak diketahui:
Harianto, F, & S. Sudomo, 1998. Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia, pp. 25-134.

- e. Tesis/Disertasi
Sanusi, E.S. 2001. Faktor-faktor permintaan dan penawaran yang mempengaruhi premium asing di Bursa Efek Jakarta, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- f. Artikel On-Line
Meyer, A.S. & K.Bock. 1992. Employee assistant programs supervisory referrals: Characteristics of referring and nonreferring supervisors (On-Line), Available <http://Hostname:www.businessmags.com,Directory:main/article.html>

nomor urut angka Arab yang ditulis superskrip.

- 4. Keterangan catatan kaki diketik dengan spasi ganda pada bagian bawah halaman yang berkaitan, ditandai (diawali) dengan angka Arab yang sesuai dan diketik superskrip.

CATATAN KAKI

1. Catatan kaki tidak digunakan untuk menuliskan acuan.
2. Catatan kaki hanya digunakan untuk memberikan informasi lebih lanjut atas suatu pokok bahasan, yang jika dicantumkan dalam teks dapat mengganggu kesinambungan tingkat keterbacaan teks.
3. Catatan kaki diletakkan pada akhir teks yang hendak dijelaskan, ditandai dengan

